

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Ketidakpastian Geopolitik yang Memanas dan Penurunan Suku Bunga Bank Sentral AS Menjadi Pendorong Momentum Kenaikan Harga Emas

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Reli harga emas terjadi setelah AS dan Inggris melancarkan serangan terhadap Houthi di Laut Merah pada Kamis lalu sebagai pembalasan terhadap pasukan Houthi yang telah melakukan serangan terhadap kapal kargo di Laut Merah sebagai bentuk dukungan kepada Palestina;*
- *Emas juga memperoleh manfaat dari meningkatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menurunkan suku bunga pada awal bulan Maret;*
- *Para pemimpin dunia direncanakan berkumpul di Davos, Swiss, yang dapat mempengaruhi perkembangan ketegangan geopolitik dan mendukung daya tarik emas sebagai aset safe-haven.*

Dalam sepekan, harga emas spot menguat tipis 0,18% dengan menguji resistensi di level \$2.050 per ounce. Namun menurut beberapa analis, logam mulia masih memiliki ruang untuk bergerak lebih tinggi karena momentum bullish bau dimulai.

Sejalan dengan emas spot, harga emas kontrak Februari 2024 di Commodity Exchange melonjak 1,6% ke US\$ 2.051,60 per ounce atau naik 0,09%.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Harga emas menguat karena investor mencari *safe-haven* dampak meningkatnya gejala di Timur Tengah. Reli emas terjadi setelah pesawat tempur, kapal, dan kapal selam AS serta Inggris melancarkan lusinan serangan ke Yaman pada Kamis malam lalu sebagai pembalasan terhadap pasukan Houthi yang selama berbulan-bulan melakukan serangan terhadap kapal kargo di Laut Merah sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina. Memasnya situasi di Laut Merah juga berdampak pada kenaikan harga minyak dunia yang menjadi kontribusi inflasi Amerika.

Pada saat yang sama, emas juga memperoleh manfaat dari meningkatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menurunkan suku bunga pada awal bulan Maret. Pasar terus memperhitungkan penurunan suku bunga yang agresif bahkan ketika bank sentral AS mengisyaratkan bahwa mereka hanya akan melakukan penurunan suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun ini.

Minggu lalu Laporan Departemen Tenaga Kerja AS meliris Harga Produsen (PPI) yang turun 0,1% secara bulanan di bulan Desember, berbanding terbaik dengan ekspektasi ekonom yang memperkirakan kenaikan 0,1%. Data tersebut muncul menyusul laporan inflasi konsumen yang dirilis sebelumnya yang ternyata lebih tinggi dari perkiraan. Data inflasi terbaru untuk Desember 2023 mengalami akselerasi ke 3,4% dari sebelumnya 3,1%. Meskipun inflasi masih relatif tinggi, para ekonom mencatat bahwa harga produsen yang lemah menunjukkan bahwa harga konsumen akan turun.

Menyikapi data terbaru, ekspektasi pedagang terhadap penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin di bulan Maret naik menjadi hampir 80% dari 66,3%, menurut FedWatch Tool dari CME Group. Para investor berpandangan bahwa data inflasi AS terbaru tidak akan mengganggu rencana The Fed untuk menurunkan suku bunga pada bulan Maret.

Ole Hansen, kepala strategi komoditas di Saxo Bank, mengatakan meskipun mungkin masih terlalu dini untuk melihat kenaikan, investor tidak boleh melawan momentum bullish.

“Penolakan kuat terhadap support utama di awal minggu ini tentu saja telah menghidupkan kembali keyakinan akan harga emas yang lebih tinggi,” katanya. Menurutnya, dari perspektif RSI (*Relative Strength Index*), jika emas berhasil menembus \$2.064, kemungkinan harga biasa mencapai \$2.088.

“Jelas dari pembacaan hari ini bahwa tekanan disinflasi masih akan terjadi, yang akan memberikan keyakinan kepada The Fed selama beberapa bulan mendatang bahwa inflasi akan kembali ke targetnya,” pernyataan Craig Erlam, analis pasar senior di OANDA, dalam artikel yang diterbitkan Jumat lalu. “Tidak hanya pasar sekarang hampir sepenuhnya memperkirakan pemotongan sebesar 150 basis poin pada tahun ini, namun mereka juga memperkirakan peluang lebih besar dari 50% pada penurunan sebesar 175 basis poin, dengan pemotongan pertama yang sangat didukung akan dilakukan pada bulan Maret”, tambahnya.

Erlam mencatat bahwa ekspektasi pasar yang meningkat telah mendorong imbal hasil obligasi 10 tahun AS di bawah 4% dan imbal hasil obligasi dua tahun telah jatuh ke level terendah dalam delapan bulan. Penurunan imbal hasil obligasi menciptakan daya penarik bagi emas.

Namun dia juga menambahkan, bahwa meskipun momentum meningkat, pasar masih membutuhkan beberapa jalur yang harus ditempuh sebelum mencapai titik tertinggi sepanjang masa.

Dapat disimpulkan bahwa tidak semua analis optimis harga emas bisa naik. Ekonom di Commerzbank mengatakan bahwa mereka masih memperkirakan Federal Reserve akan menurunkan suku bunganya hanya pada bulan Mei.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

“Masa tunggu yang lebih lama dapat menyebabkan kekecewaan dan, dalam jangka pendek, kemunduran [dalam harga emas]. Arus keluar yang terus berlanjut dari ETF emas juga mendukung hal ini,” kata Barbara Lambrecht, analis komoditas di Bank Jerman.

Ke depan, pasar akan terus memperhatikan data ekonomi termasuk data penjualan ritel AS yang dirilis minggu ini. Sementara itu, para pemimpin dunia direncanakan berkumpul di

Davos, Swiss, yang dapat mempengaruhi perkembangan ketegangan geopolitik.

Data ekonomi mingguan yang akan dirilis:

Selasa: Survei Empire State

Rabu: penjualan ritel AS

Kamis: Klaim pengangguran mingguan, perumahan baru AS, Survei Philly Fed

Jumat: Sentimen Konsumen awal Universitas Michigan; penjualan rumah yang ada